HOAQ: JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, Volume 17 Nomor 2, Desember 2026, p408-416
p-ISSN: 2337-5280, e-ISSN: 26207427
DOI: https://doi.org/10.52972/hoaq.vol17no2

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK MANDIRI (SiAmir) OLEH MAHASISWA STIKOM UYELINDO MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Semlinda Juszandri Bulan

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Uyelindo
Jl. Perintis Kemerdekaan I, Kupang – Nusa Tenggara Timur, Indonesia
Email: semlindabulan@uyelindo.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi Akademik Mandiri (SiAmir) di STIKOM Uyelindo menghimpun beragam layanan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi dalam satu sistem. Manfaat sistem ini sangat ditentukan oleh sejauh mana mahasiswa, sebagai pengguna utama, menerima dan memakainya secara aktif. Studi ini bertujuan menganalisis penerimaan SiAmir oleh mahasiswa STIKOM Uyelindo berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan 223 mahasiswa aktif dari tiga program studi dan seluruh semester, dipilih melalui convenience sampling. Data dikumpulkan lewat kuesioner berskala Likert 1-5 dan diolah dengan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 3.0. Hasilnya memperlihatkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan (β = 0,745; t = 18,545), Sikap terhadap Perilaku (β = 0,833; t = 39,080), Minat Perilaku (β = 0,757; t = 21,412), dan Perilaku (β = 0,747; t = 25,617). Pengaruh paling kuat terjadi pada Sikap terhadap Perilaku. Dengan demikian, kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam penerimaan SiAmir, sehingga pengembangan sistem perlu mengutamakan antarmuka dan alur layanan yang mudah dipahami.

Kata kunci: SiAmir, sistem informasi akademik, penerimaan teknologi, *Technology Acceptance Model*, PLS-SEM

ABSTRACT

The Mandiri Academic Information System (SiAmir) brings together a range of academic services for students, lecturers, and administrative staff at STIKOM Uyelindo. Its value depends largely on whether students, as the main users, accept it and use it actively. This study examines students' acceptance of SiAmir using the Technology Acceptance Model (TAM). A quantitative design was applied to 223 active students from three study programs and all semesters, recruited through convenience sampling and surveyed with a five-point Likert questionnaire. The data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in SmartPLS 3.0. Perceived Ease of Use was found to have a significant positive effect on Perceived Usefulness (β = 0.745; t = 18.545), Attitude Toward Using (β = 0.833; t = 39.080), Behavioral Intention (β = 0.757; t = 21.412), and Actual Use (β = 0.747; t = 25.617). The strongest effect was on Attitude Toward Using. These results suggest that ease of use is a key driver of student acceptance of SiAmir, so system development should give priority to an intuitive interface and a clear service flow.

Keywords: SiAmir, academic information syste, technology acceptance, Technology Acceptance Model, PLS-SEM

1. PENDAHULUAN

Seiring kemajuan teknologi informasi, perguruan tinggi semakin banyak mengadopsi sistem informasi akademik agar pengelolaan data mahasiswa lebih efisien dan efektif [1]. Sistem seperti ini memungkinkan mahasiswa mengurus kegiatan akademik secara daring, mulai dari registrasi hingga pendaftaran wisuda [2]. Meski begitu, menerapkan sistem tidak serta-merta menjamin sistem itu dipakai. Studi pada Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo, misalnya, menemukan bahwa pengguna masih menghadapi hambatan setelah sistem berjalan [2]. Karena itu, keberhasilan sistem informasi akademik perlu dinilai dari sisi penerimaan penggunanya, tidak hanya dari aspek teknis.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis [3] banyak dipakai untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima suatu teknologi. Model ini memosisikan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai faktor utama yang membentuk sikap dan niat pengguna [3]. Sebuah tinjauan sistematis di pendidikan tinggi menunjukkan bahwa TAM paling sering dipadukan

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

dengan UTAUT, melibatkan mahasiswa sebagai partisipan, memakai survei untuk mengumpulkan data, dan menggunakan structural equation modeling (SEM) sebagai teknik analisis yang paling lazim [4].

Di Indonesia, sejumlah studi telah menerapkan TAM pada sistem informasi akademik. Penelitian [2] menemukan bahwa penerimaan SIAT berada pada kategori baik dengan persentase 71,25%. Penelitian [5] pada sistem informasi akademik santri menerima tiga hipotesis: persepsi kemudahan memengaruhi persepsi kegunaan, persepsi kegunaan memengaruhi niat menggunakan, dan niat memengaruhi penggunaan nyata. Penelitian [6] pada sistem akademik berbasis *cloud* menemukan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat perilaku, sementara fasilitas pendukung turut memengaruhi kedua persepsi tersebut. Adapun [1] menambahkan variabel kepercayaan (*perceived trust*) ke dalam TAM pada sistem informasi mahasiswa. Hasilnya, persepsi kegunaan dan kemudahan memengaruhi niat mengadopsi sistem, yang selanjutnya memengaruhi penggunaan aktual, sedangkan kepercayaan memperkuat niat dan penggunaan.

Namun, temuan-temuan tersebut berasal dari institusi, sistem, dan karakteristik pengguna yang berbeda sehingga belum tentu berlaku umum. SiAmir telah dipakai mahasiswa STIKOM Uyelindo (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer) sejak 2015 untuk pengisian KRS, melihat jadwal kuliah, presensi, nilai, dan layanan lainnya. Pra-survei mengungkap adanya keluhan mahasiswa terkait akses saat presensi dan jenis gawai yang digunakan. Sejak Juli 2026, STIKOM Uyelindo berubah menjadi Universitas Uyelindo dan SiAmir berganti nama menjadi U-Gate. Data penelitian ini diambil sebelum perubahan itu, sehingga nama SiAmir tetap dipakai. Sepanjang penelusuran penulis, kajian penerimaan SiAmir oleh mahasiswa STIKOM Uyelindo dengan pendekatan TAM belum pernah dilakukan.

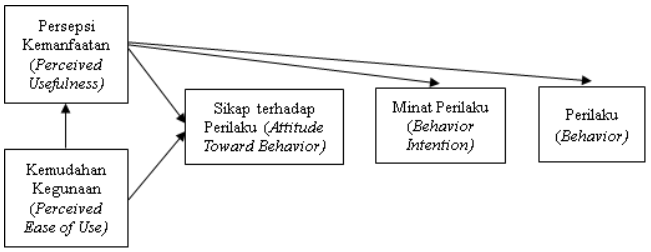
Berdasarkan perbandingan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dalam penggunaan model teoritis, variabel penelitian, metode analisis, dan temuan empiris terkait penerimaan sistem informasi akademik. Penelitian terdahulu memberikan dasar pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan penerimaan teknologi, namun belum seluruhnya menjelaskan keterkaitan konstruk TAM secara menyeluruh pada konteks penggunaan SiAmir oleh mahasiswa STIKOM Uyelindo. Penelitian ini menempatkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku, dan penggunaan aktual dalam satu kerangka analisis untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel tersebut. Posisi penelitian ini adalah memperluas bukti empiris penerapan TAM dalam konteks sistem informasi akademik, dengan memperhatikan karakteristik pengguna dan lingkungan institusi pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis penerimaan SiAmir oleh mahasiswa STIKOM Uyelindo dengan TAM, yaitu menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan, sikap, minat, dan perilaku mahasiswa. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi pengelola kampus, yang kini bernama Universitas Uyelindo, dalam menyempurnakan U-Gate dan layanan akademik digital lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Technology Acceptance Model

Penelitian ini memakai lima konstruk inti TAM: Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*), Minat Perilaku (*Behavioral Intention*), dan Perilaku (*Behavior*). Persepsi Kemudahan Penggunaan ditetapkan sebagai variabel X, sedangkan Persepsi Kemanfaatan, Sikap terhadap Perilaku, Minat Perilaku, dan Perilaku berturut-turut menjadi Y1, Y2, Y3, dan Y4 [7]. Uraian tiap konstruk:



Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis in [7])

Lima konstruk pada metode TAM adalah sebagai berikut [7]:

1. *Perceived Ease of Use*

Keyakinan seseorang bahwa memakai suatu teknologi tidak menuntut banyak usaha. Keyakinan ini memengaruhi keputusan pengguna: sistem yang dinilai mudah cenderung dimanfaatkan, sedangkan sistem yang dirasa sulit cenderung ditinggalkan. Konstruk diukur dengan enam indikator, yaitu mudah dipelajari, terkendali, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah dikuasai, dan mudah dioperasikan [7].

2. *Perceived Usefulness*

Keyakinan bahwa menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja kerja. Keyakinan ini turut menentukan apakah sistem dipakai; sistem yang dianggap kurang bermanfaat cenderung diabaikan. Enam

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

indikatornya adalah pekerjaan selesai lebih cepat, kinerja meningkat, produktivitas naik, efektivitas bertambah, pekerjaan lebih mudah, dan secara umum berguna [7].

3. Attitude Toward Behavior

Perasaan positif atau negatif seseorang ketika harus melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks teknologi, sikap berarti penilaian pengguna atas seberapa diinginkan penggunaan sistem bagi dirinya. Dalam TAM, sikap dibentuk oleh kemudahan dan kegunaan, lalu memengaruhi minat perilaku. Konstruk diukur lewat empat indikator: sikap menerima sistem, sikap menolak sistem, sikap menyukai sistem, dan pengalaman menyenangkan saat menggunakannya [7].

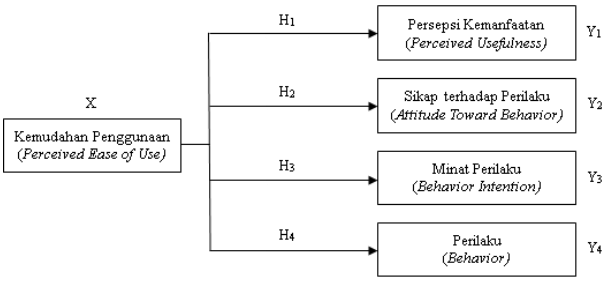
4. Behavioral Intention

Kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu; perilaku baru muncul bila didahului oleh minat. Diukur dengan dua indikator, yaitu penggunaan sistem untuk menyelesaikan tugas (*carrying out the task*) dan rencana pemanfaatannya di masa depan (*planned utilization in the future*) [7].

5. Behavior

Tindakan nyata yang dilakukan seseorang. Pada sistem informasi, perilaku berarti penggunaan teknologi yang sebenarnya (*actual use*). Diukur dengan tiga indikator: penggunaan aktual, frekuensi penggunaan, dan kepuasan pengguna [7].

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

H1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan (Y1).

H2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap terhadap Perilaku (Y2).

H3 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku (Y3).

H4 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku (Y4).

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik Mandiri (SiAmir), yaitu sistem informasi yang digunakan untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa STIKOM Uyelindo. Penelitian dilaksanakan di STIKOM Uyelindo dengan subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang menggunakan SiAmir.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STIKOM Uyelindo yang berjumlah 900 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui grup WhatsApp kelas dan dengan bantuan dosen untuk menjangkau mahasiswa aktif STIKOM Uyelindo pada tahun 2023. Pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela oleh mahasiswa yang pernah menggunakan Sistem Informasi Akademik Mandiri (SiAmir). Dari proses pengumpulan data tersebut diperoleh 223 mahasiswa yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner. Seluruh respons tersebut digunakan sebagai data penelitian. Dengan demikian, jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 223 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara daring melalui Google Forms. Kuesioner disebarkan melalui grup WhatsApp kelas dan dengan bantuan dosen untuk menjangkau mahasiswa aktif STIKOM Uyelindo. Responden merupakan mahasiswa yang menggunakan Sistem Informasi Akademik Mandiri (SiAmir). Google Forms diatur dengan ketentuan seluruh pernyataan wajib dijawab (*required questions*) dan setiap akun Google hanya dapat mengirimkan satu respons. Pengaturan tersebut bertujuan meminimalkan data yang tidak lengkap dan pengiriman respons berulang dari akun yang sama. Data yang terkumpul selanjutnya digunakan sebagai bahan analisis untuk mengukur penerimaan SiAmir berdasarkan variabel dalam model TAM.

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

Instrumen Penelitian

Kuesioner disusun dengan mengadaptasi indikator dari penelitian terdahulu dan menyesuaikannya dengan tujuan studi. Instrumen memuat 21 indikator yang dituangkan dalam 21 butir pernyataan, seluruhnya dikembangkan dari lima konstruk TAM: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Sikap terhadap Perilaku, Minat Perilaku, dan Perilaku. Indikator tiap konstruk dirinci pada Tabel 1. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima poin : Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Tabel 1. Indikator Kuesioner

Variabel	Konstruk TAM	Indikator	Kode
Variabel (X)	Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)	Mudah dipelajari	PE1
		Terkendali	PE2
		Jelas dan dapat dipahami	PE3
		Fleksibel	PE4
		Mudah menjadi terampil	PE5
		Mudah digunakan	PE6
Variabel (Y1)	Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)	Bekerja lebih cepat	PU1
		Kinerja pekerjaan	PU2
		Meningkatkan produktivitas	PU3
		Efektivitas	PU4
		Jadikan pekerjaan lebih mudah	PU5
		Berguna	PU6
Variabel (Y2)	Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*)	Sikap penerimaan terhadap sistem	AT1
		Sikap penolakan terhadap sistem	AT2
		Sikap menyukai terhadap sistem	AT3
		Pengalaman menyenangkan menggunakan sistem	AT4
Variabel (Y3)	Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)	Menyelesaikan pekerjaan	BI1
		Rencana pemanfaatan di masa depan	BI2
Variabel (Y4)	Perilaku (*Behavior*)	Penggunaan sesungguhnya	B1
		Frekuensi sesungguhnya	B2
		Kepuasan pengguna	B3

Teknik Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis, data penelitian terlebih dahulu melalui tahap pemeriksaan dan pembersihan data (*data cleaning*). Pengumpulan data menggunakan Google Forms dengan pengaturan seluruh pernyataan wajib dijawab (*required*) dan pembatasan satu akun Google hanya dapat mengirimkan satu respons. Pengaturan tersebut bertujuan untuk meminimalkan terjadinya data hilang (*missing data*) dan respons duplikat. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap kelayakan jawaban responden untuk memastikan tidak terdapat respons yang tidak konsisten atau tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang memenuhi kriteria kelayakan selanjutnya digunakan dalam analisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Metode PLS-SEM digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel dalam model penelitian TAM serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Tahapan analisis data terdiri atas evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), dan pengujian hipotesis melalui *bootstrapping*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

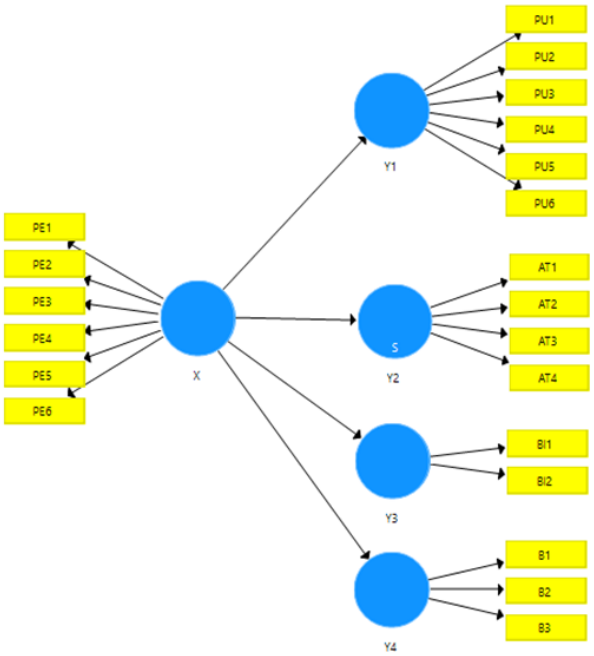
Kuesioner terkumpul dari 223 mahasiswa pengguna SiAmir. Berdasarkan program studi, responden terbanyak berasal dari Teknik Informatika (S1) sebanyak 145 orang (65%), diikuti Sistem Informasi (S1) 73 orang (32,7%), dan Teknik Informatika (D3) 5 orang (2,3%). Menurut semester, kelompok terbesar adalah semester 1

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

dengan 112 orang (50,2%), lalu semester 7 sebanyak 44 orang (19,7%), semester 5 sebanyak 40 orang (17,9%), semester 3 sebanyak 22 orang (9,9%), dan semester 9 sebanyak 5 orang. Dari sisi jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 140 orang (62,8%) dan perempuan 83 orang (37,2%).

Analisis Data

Hipotesis diuji dengan PLS-SEM menggunakan SmartPLS 3.0. Diagram jalur model ditampilkan pada Gambar 3. Model terdiri atas satu variabel independen, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) dengan enam indikator (PE1-PE6), dan empat variabel dependen: Persepsi Kemanfaatan (Y1; PU1-PU6), Sikap terhadap Perilaku (Y2; AT1-AT4), Minat Perilaku (Y3; BI1-BI2), dan Perilaku (Y4; B1-B3). X diduga memengaruhi setiap variabel dependen secara langsung.



Gambar 3. Diagram Jalur

Model penelitian, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, terdiri atas satu variabel independen, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) yang diukur dengan enam indikator (PE1-PE6), dan empat variabel dependen, yaitu Persepsi Kemanfaatan (Y1) dengan enam indikator (PU1-PU6), Sikap Terhadap Perilaku (Y2) dengan empat indikator (AT1-AT4), Minat Perilaku (Y3) dengan dua indikator (BI1-BI2), dan Perilaku (Y4) dengan tiga indikator (B1-B3). Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) dihipotesiskan berpengaruh langsung terhadap masing-masing variabel dependen tersebut.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi outer model bertujuan melihat seberapa baik indikator mewakili variabel laten yang diukur [8]. Validitas konvergen dinilai dari *loading factor*, yakni korelasi antara skor indikator dan skor konstruknya. Indikator dianggap valid jika *loading factor* melebihi 0,70 dan signifikan pada $p < 0,05$ [9]. Tabel 2 menunjukkan seluruh indikator valid karena nilai *loading factor*-nya di atas 0,7.

Tabel 2. *Outer Loading Valid*

	X	Y1	Y2	Y3	Y4
AT1			0,879		
AT2			0,851		
AT3			0,916		
AT4			0,882		
B1					0,874
B2					0,890
B3					0,821
BI1				0,884	
BI2				0,872	
PE1	0,849				

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

	X	Y1	Y2	Y3	Y4
PE2	0,789				
PE3	0,875				
PE4	0,891				
PE5	0,882				
PE6	0,790				
PU1		0,811			
PU2		0,763			
PU3		0,825			
PU4		0,846			
PU5		0,847			
PU6		0,867			

Validitas konvergen juga diperiksa lewat *Average Variance Extracted* (AVE); konstruk dinyatakan valid bila AVE > 0,50. Pada Tabel 3, semua konstruk memiliki AVE di atas 0,5 sehingga memenuhi syarat.

Tabel 3. *Average Variance Extracted* (AVE)

Konstruk	AVE
X	0,718
Y1	0,684
Y2	0,778
Y3	0,770
Y4	0,743

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Reliabilitas diuji dengan *composite reliability* untuk menilai konsistensi indikator dalam mengukur suatu variabel; variabel memenuhi syarat apabila nilainya > 0,6. Hasil ini diperkuat dengan *Cronbach's alpha*, di mana variabel dikatakan reliabel bila nilainya > 0,7 [10]. Tabel 4 memperlihatkan seluruh konstruk memenuhi kedua kriteria tersebut.

Tabel 4. *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

Konstruk	*Composite Reliability*	*Cronbach's Alpha*
X	0,938	0,921
Y1	0,928	0,907
Y2	0,933	0,905
Y3	0,870	0,702
Y4	0,897	0,827

Validitas diskriminan yaitu besarnya nilai loading antara aspek atau komponen dengan aspek atau komponen yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aspek atau komponen lainnya. Nilai tersebut dapat dilihat dengan membandingkan akar Average Variance Extracted (AVE), suatu aspek atau komponen harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara aspek atau komponen lainnya [11].

Validitas diskriminan dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu membandingkan hasil dari *cross loading* dan melihat hasil dari AVE. Dalam SmartPLS *cross loading* direpresentasikan ke dalam *cross validation* indikator dapat dikatakan valid apabila hasil perbandingan nilai *loading* variabelnya paling besar daripada variabel yang lain.

Tabel 5. Hasil *Cross Loading*

	X	**Y1**	**Y2**	**Y3**	**Y4**
AT1	0,732	0,743	0,879	0,699	0,603
AT2	0,678	0,604	0,851	0,625	0,563
AT3	0,747	0,749	0,916	0,719	0,692

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

	X	Y1	Y2	Y3	Y4
AT4	0,780	0,718	0,882	0,724	0,651
B1	0,626	0,586	0,592	0,625	0,874
B2	0,593	0,591	0,555	0,609	0,890
B3	0,699	0,668	0,677	0,576	0,821
BI1	0,679	0,642	0,725	0,884	0,628
BI2	0,648	0,603	0,651	0,872	0,601
PE1	0,849	0,599	0,688	0,606	0,589
PE2	0,789	0,589	0,652	0,585	0,601
PE3	0,875	0,659	0,712	0,677	0,694
PE4	0,891	0,673	0,746	0,693	0,632
PE5	0,882	0,598	0,696	0,691	0,600
PE6	0,790	0,659	0,732	0,584	0,674
PU1	0,558	0,811	0,615	0,536	0,531
PU2	0,591	0,763	0,634	0,613	0,550
PU3	0,599	0,825	0,626	0,556	0,581
PU4	0,647	0,846	0,700	0,586	0,601
PU5	0,610	0,847	0,635	0,604	0,653
PU6	0,679	0,867	0,737	0,623	0,638

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* dengan melihat nilai *T-statistics* pada masing-masing koefisien jalur (*path coefficients*) pada tingkat signifikansi 5%. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96. Hasil pengujian pada Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh jalur hubungan antarvariabel memiliki nilai T-statistics di atas 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

Tabel 6. *Path Coefficients* (Mean, STDEV, T-Values)

Pengaruh	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STERR|)
X -> Y1	0,745	0,750	0,040	18,545
X -> Y2	0,833	0,833	0,021	39,080
X -> Y3	0,757	0,756	0,035	21,412
X -> Y4	0,747	0,749	0,029	25,617

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kemanfaatan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,745 dan T-statistics sebesar 18,545 (> 1,96), sehingga H1 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian [12] yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan pada penggunaan portal kampus. Hasil serupa juga didukung oleh [13] dalam penelitian mengenai layanan e-learning Universitas Terbuka di Indonesia, yang menunjukkan pentingnya kemudahan penggunaan dalam penerimaan teknologi oleh mahasiswa. Dalam konteks SiAmir, mahasiswa yang merasa mudah memahami menu, mengakses informasi akademik, dan menggunakan fitur yang tersedia cenderung merasakan manfaat sistem dalam menunjang aktivitas akademik. Kemudahan tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi dan memanfaatkan layanan akademik secara lebih praktis tanpa harus selalu melakukan proses secara manual. Dengan demikian, semakin mudah SiAmir digunakan, semakin tinggi pula manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa.

H2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap terhadap Perilaku

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,833 dan T-statistics sebesar 39,080 (> 1,96), sehingga H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian [12] yang menemukan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan portal kampus. Selain itu, [13] juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap layanan *e-learning.* Dalam penggunaan SiAmir, mahasiswa yang dapat memahami prosedur penggunaan, menemukan informasi yang dibutuhkan, serta mengakses fitur tanpa mengalami kesulitan cenderung memiliki penilaian positif terhadap sistem. Pengalaman penggunaan yang mudah dan praktis dapat meningkatkan kenyamanan mahasiswa

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

sehingga membentuk sikap positif terhadap pemanfaatan SiAmir sebagai sistem informasi akademik. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun penerimaan mahasiswa terhadap SiAmir.

H3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Perilaku

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention*), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,757 dan T-statistics sebesar 21,412 (> 1,96), sehingga H3 diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian [14] mengenai penerimaan mahasiswa terhadap sistem institutional *repository* menggunakan pendekatan TAM, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap minat penggunaan sistem. Hasil penelitian [15] mengenai penerimaan sistem informasi mahasiswa juga memperlihatkan bahwa kemudahan penggunaan berperan dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengadopsi sistem informasi. Dalam konteks SiAmir, kemudahan mengakses informasi akademik dan memanfaatkan fitur yang tersedia dapat mendorong mahasiswa untuk terus menggunakan sistem tersebut. Ketika mahasiswa merasa bahwa SiAmir mudah dipahami, tidak membutuhkan usaha yang berlebihan, dan membantu memenuhi kebutuhan akademik, mereka cenderung memiliki keinginan untuk terus memanfaatkannya. Dengan demikian, kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan minat mahasiswa dalam menggunakan SiAmir.

H4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Perilaku

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku (*Behavior*), dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,747 dan T-statistics sebesar 25,617 (> 1,96), sehingga H4 diterima. Temuan ini relevan dengan penelitian [15] yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan berperan dalam mendorong penerimaan dan penggunaan sistem informasi mahasiswa. Penelitian [14] juga menunjukkan bahwa minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual sistem institutional repository. Meskipun jalur yang diuji dalam kedua penelitian tersebut tidak sepenuhnya identik dengan model penelitian SiAmir, hasilnya memberikan dukungan empiris mengenai pentingnya kemudahan dalam penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi oleh mahasiswa. Dalam konteks SiAmir, kemudahan penggunaan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terbiasa mengakses sistem dalam memenuhi kebutuhan akademik, seperti memperoleh informasi perkuliahan dan memanfaatkan layanan yang tersedia. Mahasiswa yang merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem cenderung lebih aktif memanfaatkannya dalam aktivitas akademik. Dengan demikian, kemudahan penggunaan tidak hanya membentuk persepsi dan minat mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap perilaku aktual dalam menggunakan SiAmir.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis penerimaan SiAmir oleh 223 mahasiswa aktif STIKOM Uyelindo melalui TAM dan PLS-SEM, dan seluruh hipotesis (H1-H4) didukung oleh hasil pengujian. Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan (β = 0,745; t = 18,545), Sikap terhadap Perilaku (β = 0,833; t = 39,080), Minat Perilaku (β = 0,757; t = 21,412), dan Perilaku (β = 0,747; t = 25,617), dengan pengaruh terkuat pada Sikap terhadap Perilaku. Temuan ini menandakan bahwa kemudahan penggunaan adalah faktor kunci dalam penerimaan SiAmir. Karena itu, pengelola Universitas Uyelindo disarankan mengutamakan antarmuka yang sederhana, alur layanan yang jelas, dan panduan penggunaan dalam mengembangkan U-Gate. Penelitian ini terbatas karena pengumpulan data dilakukan melalui grup WhatsApp kelas dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa secara sukarela sehingga hasilnya sulit digeneralisasi ke seluruh mahasiswa, dan model hanya menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap empat variabel lain. Penelitian berikutnya disarankan menguji seluruh jalur TAM, menambahkan variabel eksternal seperti kualitas sistem, mengulang pengujian pada U-Gate dan melibatkan responden yang lebih proporsional berdasarkan semester dan program studi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. T. N. Hidayat, T. Hariguna, and D. I. S. Saputra, "Assessing the Acceptance and Trust in Student Information Systems Through a Modified TAM Perspective," *Applied Information Systems and Management.*, vol. 8, no. 1, pp. 95–102, May 2025.

[2] S. A. Pangaiyan, R. Yusuf, I. R. Padiku, and A. Lahinta, "Evaluasi penerapan SIAT Menggunakan Model TAM dan HOT-Fit di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo," *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 92–100, Jul. 2023.

[3] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly,* vol. 13, no. 3, pp. 319–340, Sep. 1989.

[4] L. Xue, A. M. Rashid, and S. Ouyang, "The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) in Higher Education: A Systematic Review," *SAGE Open*, vol. 14, no. 1, Art. no. 21582440241229570, Feb. 2024, doi: 10.1177/21582440241229570.

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi

[5] A. Hadita, W. Wufron, and Y. Septiana, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Santri Berbasis Web di Pondok Pesantren Al Halim Garut menggunakan metode Technology Acceptance Model," *J. Algoritma*, vol. 20, no. 1, May 2023. [Online]. Available: https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/view/1160.

[6] R. Wandira, A. Fauzi, and F. Nurahim, "Analysis of Factors Influencing Behavioral Intention to Use Cloud-Based Academic Information System Using Extended Technology Acceptance Model (TAM) and Expectation-Confirmation Model (ECM)," *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, vol. 10, no. 2, pp. 179–190, Jun. 2024.

[7] M. Apriliandi. 2021. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Skripsi. Banda Aceh. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

[8] D. Fordian & A. A. Ramadiawati. 2020. Pengaruh Brand Orientation dan Co-Creation Value Terhadap Marketing Capability Studi pada Makeup Artist (MUA) di Kota Bandung. *Liquidity*. vol 9, no 1, pp. 1–15.

[9] A. Widianto & Aryanto. 2018. Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. vol 4, no 1, pp. 1-13.

[10] T. Ekawati. 2020. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Beli Produk Organik. *Journal of Business and Information Systems*. vol 2, no 1, pp. 32–45.

[11] Husnawati, F. Tentama, and N. Z. Situmorang, "Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk Hope," Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, vol. 1, no. 2, pp. 128–135, 2019.

[12] Elisa, Susilawati, Muhajirs, A. Halim, A. Farhan, E. Mahzum, and A. Wahyuni, "Exploring the Impact of Self-Learning Campus Portals Using the Technology Acceptance Model," Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, vol. 9, no. 2, pp. 297–305, 2025, doi: 10.23887/jppp.v9i2.93673.

[13] D. R. Jovanka, A. Habibi, M. Mailizar, L. N. Yaqin, U. Kusmawan, M. F. M. Yaakob, and T. T. Wijaya, "Determinants of E-Learning Services: Indonesian Open University," Cogent Education, vol. 10, no. 1, Art. no. 2183703, 2023, doi: 10.1080/2331186X.2023.2183703.

[14] N. A. Siregar and R. Devianty, "Analysis of Student Acceptance of the Institutional Repository of the State Islamic University of North Sumatera Using the Technology Acceptance Model (TAM) Approach," PERSPEKTIF: Journal of Social and Library Science, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2023, doi: 10.70489/perspektif.v1i1.179.

[15] M. T. N. Hidayat, T. Hariguna, and D. I. S. Saputra, "Assessing the Acceptance and Trust in Student Information Systems Through a Modified TAM Perspective," Applied Information System and Management, vol. 8, no. 1, pp. 95–102, 2025, doi: 10.15408/aism.v8i1.42324.

Copyright (c) HOAQ (High Education of Organization Archive Quality) : Jurnal Teknologi Informasi